

Analisis Kehadiran Siswa di Perpustakaan SMP Rakyat Pancur Batu

Posma Anugrah Marbun¹, Frans Sinatra Pandiangan², Liona Purba³, Merry
Cristine Purba⁴

¹⁻⁴ Universitas Katolik Santo Thomas Medan

*Penulis Korespondensi: m4rbunanugrah@gmail.com¹, fp745870@gmail.com²,
lionariapurba1026@gmail.com³, merrycristinep@gmail.com⁴

Abstract. *This study aims to analyze trends and levels of student visit activity, identify the most popular book categories, and evaluate operational constraints in the manual recording system at the Pancur Batu Public Middle School Library. The research method used was descriptive quantitative, with data collection techniques including direct observation, interviews with library staff, and a literature review of the physical ledger log for the period April 2026. The analysis of activity data indicates that a student named Sandra was the most active visitor, with the highest number of visits, with five visits. Book categories such as Odeng Mystery and Math + Socio were the most popular collections among students. Although library visit activity was observed to be active, the system still faced structural constraints such as the risk of recording errors (human error), slow book searches, and the lack of real-time book availability information. This study concludes that a transition from manual recording to the implementation of a digital/web-based Library Information System is essential to improve governance efficiency and the quality of school services.*

Keywords: *Information System, School Library, Student Attendance, Descriptive Quantitative Analysis*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren dan tingkat keaktifan kunjungan siswa, mengidentifikasi kategori buku yang paling diminati, serta mengevaluasi kendala operasional pada sistem pencatatan manual di Perpustakaan SMP Rakyat Pancur Batu. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi langsung, wawancara dengan petugas perpustakaan, dan studi pustaka terhadap log buku besar fisik periode bulan April 2026. Hasil analisis terhadap data aktivitas menunjukkan bahwa siswa bernama Sandra tercatat sebagai pengunjung paling aktif dengan jumlah kehadiran tertinggi sebanyak 5 kali kunjungan, sementara kategori buku seperti Misteri Odeng dan Math + Socio menjadi jenis koleksi yang paling diminati oleh siswa. Meskipun aktivitas kunjungan perpustakaan terpantau aktif, sistem berjalan masih menghadapi kendala struktural berupa risiko kesalahan pencatatan (human error), lambatnya pencarian buku, serta tidak adanya informasi ketersediaan buku secara real-time. Penelitian ini menyimpulkan bahwa transisi dari pencatatan manual menuju penerapan Sistem Informasi Perpustakaan berbasis digital/web sangat diperlukan untuk meningkatkan efisiensi tata kelola dan kualitas layanan sekolah..

Kata kunci: Sistem Informasi, Perpustakaan Sekolah, Kehadiran Siswa, Analisis Kuantitatif Deskriptif

1. LATAR BELAKANG

Perpustakaan merupakan salah satu sarana pendukung kegiatan belajar mengajar yang memiliki peran penting dalam menyediakan sumber informasi dan bahan bacaan bagi siswa maupun guru. Keberadaan perpustakaan yang dikelola dengan baik secara langsung dapat membantu meningkatkan minat baca, menambah wawasan, serta

mendukung efektivitas proses pembelajaran di lingkungan sekolah (Hermawan, 2014). Namun pada kenyataannya, Perpustakaan SMP Rakyat Pancur Batu saat ini masih menggunakan sistem manual dalam seluruh aspek pengelolaan data buku, data anggota, hingga transaksi peminjaman dan pengembalian buku. Seluruh proses pencatatan yang berjalan masih dilakukan menggunakan media buku besar atau arsip tertulis sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pengolahan datanya.

Seiring dengan bertambahnya jumlah koleksi buku dan anggota perpustakaan dari waktu ke waktu, ketergantungan pada sistem manual ini dinilai menjadi kurang efektif dan efisien dalam mendukung aktivitas operasional perpustakaan. Sistem manual tersebut membawa sejumlah kelemahan struktural, seperti sering terjadinya kesalahan pencatatan (human error), kesulitan dan kelambatan dalam proses pencarian data buku, risiko kerusakan atau kehilangan dokumen fisik, serta lambatnya proses pembuatan laporan bulanan perpustakaan. Dampak lanjutannya, petugas perpustakaan kerap mengalami kesulitan untuk memantau ketersediaan buku secara cepat serta mengevaluasi sejauh mana efektivitas pelayanan perpustakaan dalam menarik minat kunjung siswa. Selama ini, data kunjungan harian hanya tertumpuk di dalam buku besar manual tanpa pernah diolah atau dievaluasi lebih lanjut. Padahal, pemenuhan kebutuhan informasi mengenai siapa saja siswa yang aktif berkunjung serta kategori buku apa yang paling sering dibaca sangat diperlukan oleh pihak manajemen sekolah sebagai dasar pengambilan kebijakan pengembangan perpustakaan.

Perkembangan teknologi informasi saat ini memberikan peluang besar untuk mengatasi permasalahan tersebut melalui teknik pengolahan dan analisis data yang sistematis. Melalui analisis data kehadiran, pihak perpustakaan dapat mengidentifikasi tren aktivitas siswa secara terukur dan akurat. Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menganalisis sistem pengelolaan yang sedang berjalan, mengidentifikasi tren serta tingkat keaktifan kunjungan siswa berdasarkan pengolahan data log aktivitas periode bulan April 2026, memetakan kategori buku yang paling diminati, serta mengurai kendala operasional yang dihadapi pada sistem manual saat ini.

Ruang lingkup penelitian ini secara khusus dibatasi pada analisis kuantitatif deskriptif, yaitu dengan melakukan tabulasi frekuensi kunjungan lapangan dan

menghitung jumlah kehadiran individu siswa berdasarkan arsip log tertulis pada buku besar fisik perpustakaan khusus untuk bulan April 2026. Penelitian ini berfokus penuh pada evaluasi tren kehadiran serta penyusunan rekomendasi strategis pengelolaan, sehingga tidak mencakup tahap perancangan teknis perangkat lunak (software design), pembuatan basis data (database), ataupun implementasi sistem informasi berbasis web. Melalui analisis ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan manfaat nyata berupa solusi peningkatan kualitas tata kelola bagi sekolah, mempermudah kerja administrasi petugas, serta memberikan rekomendasi ilmiah yang akurat demi meningkatkan minat baca siswa secara berkelanjutan.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini berfokus pada pendekatan kuantitatif deskriptif untuk mengupas tuntas data operasional lapangan di Perpustakaan SMP Rakyat Pancur Batu. Pendekatan kuantitatif deskriptif ini diterapkan dengan cara melakukan tabulasi frekuensi kunjungan lapangan dan menghitung kontribusi keaktifan individu menggunakan persentase statistik sederhana, dengan tujuan mendeskripsikan atau menggambarkan data aktivitas sebagaimana adanya. Ruang lingkup pengamatan dibatasi pada evaluasi tren kehadiran serta data sirkulasi buku, sehingga tidak mencakup tahap perancangan teknis perangkat lunak (software design), pembuatan basis data (database), ataupun implementasi sistem informasi berbasis web.

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara, dan studi pustaka. Teknik observasi dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap proses pencatatan kehadiran dan transaksi buku harian yang berjalan di lokasi penelitian. Teknik wawancara dilakukan bersama petugas perpustakaan guna memahami kendala nyata dalam pengelolaan data kunjungan serta mengidentifikasi kebutuhan informasi pihak sekolah. Sementara itu, teknik studi pustaka diterapkan untuk mengumpulkan data sekunder berupa log atau arsip tertulis pada buku besar fisik perpustakaan untuk periode bulan April 2026.

Setelah data mentah terkumpul, tahapan analisis data dilakukan secara sistematis melalui lima langkah terstruktur. Tahap pertama adalah Pengumpulan Data (Data

Collection), yaitu mengambil data mentah aktivitas kunjungan siswa dari buku besar manual perpustakaan untuk periode bulan April 2026. Tahap kedua adalah Pembersihan Data (Data Cleaning) untuk menyeleksi dan merapikan data yang tidak lengkap atau ganda agar valid saat dihitung. Tahap ketiga adalah Pengolahan Data (Data Processing) untuk menghitung frekuensi kehadiran setiap individu siswa dan mengonversinya ke dalam bentuk persentase keaktifan dengan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Aktivitas Siswa}}{\text{Total Siswa Sekolah}} \times 100\%$$

Tahap keempat adalah Penyajian Data (*Data Presentation*) dengan menyajikan seluruh data hasil olahan ke dalam bentuk tabel aktivitas kunjungan harian dan tabel persentase keaktifan guna mempermudah pembacaan tren data. Tahap kelima adalah Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*) untuk menganalisis tren kunjungan yang terbentuk dan merumuskan rekomendasi strategis berbasis data kepada pihak pengelola sekolah demi mengoptimalkan pelayanan perpustakaan secara berkelanjutan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengumpulan Data Lapangan

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi langsung di Perpustakaan SMP Rakyat Pancur Batu, ditemukan bahwa seluruh aktivitas pengelolaan data kunjungan, buku, dan sirkulasi masih berjalan secara manual menggunakan buku besar fisik. Sistem pencatatan konvensional ini menyebabkan penumpukan data mentah yang belum dioptimalkan oleh petugas perpustakaan. Untuk memulai analisis kuantitatif deskriptif, dilakukan rekapitulasi terhadap rekaman log aktivitas siswa yang terdata khusus untuk periode bulan April 2026 sebagaimana disajikan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Data Aktivitas Kunjungan Perpustakaan Periode April 2026

No	Tanggal	Nama Siswa	Buku yang Dibaca / Jumlah	Buku yang Dipinjam
1	15-04-2026	Sandra	8 buku	(Kosong)
2	15-04-2026	Clodia Syah Putri	1 buku	Misteri Odeng
3	16-04-2026	Sandra	2 buku	Math + Socio
4	20-04-2026	Clodia Syah Putri	1 buku	Misteri Odeng
5	20-04-2026	Meci R.C.F Bany	2 buku	Math + Socio
6	20-04-2026	Sandra	2 buku	Perternak
7	20-04-2026	Misse	1 buku	Cinta Bersemi
8	27-04-2026	Sandra	6	-
9	29-04-2026	Sandra	8	-
10	29-04-2026	Kornlius	1	-

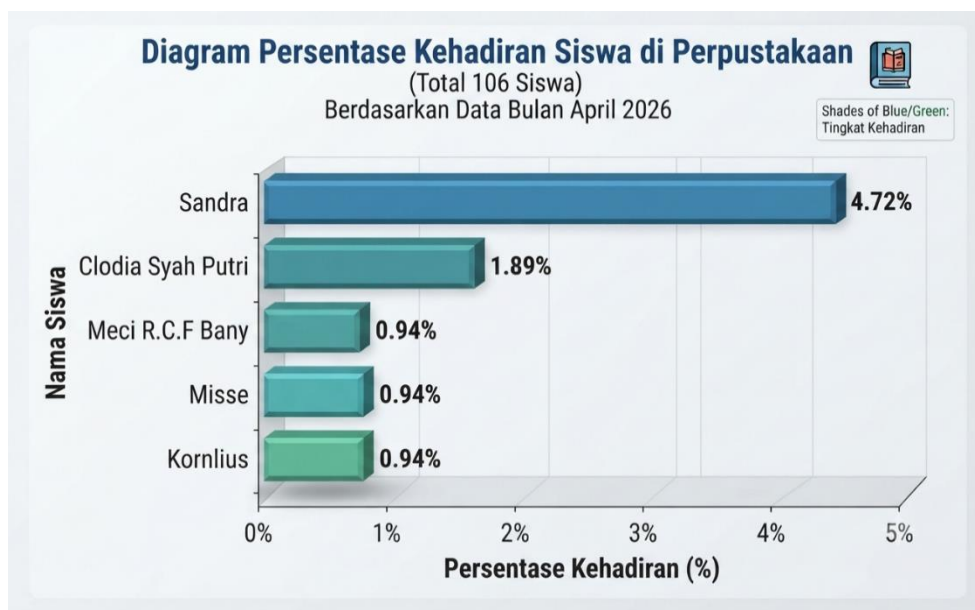
B. Pengolahan Data dan Persentase Keaktifan Siswa

Untuk menentukan tingkat kontribusi dan frekuensi kehadiran individu secara akurat, data aktivitas pada Tabel 1 dihitung menggunakan rumus persentase statistik deskriptif. Berdasarkan total 10 frekuensi aktivitas yang terekam pada buku log harian,

hasil pengolahan data persentase keaktifan siswa disajikan secara mendetail pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Tingkat Keaktifan Kunjungan Individu Siswa

Nama Siswa	Jumlah Aktivitas	Persentase Keaktifan
Sandra	5	4,72%
Clodia Syah Putri	2	1,89%
Meci R.C.F Bany	1	0,94%
Misse	1	0,94%
Kornlius	1	0,94%



Gambar 1. 1 Diagram kehadiran siswa

C. Analisis Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil tabulasi dan perhitungan pada tahapan sebelumnya, diperoleh beberapa poin analisis krusial mengenai pola kunjungan di perpustakaan, yaitu:

1. Koleksi Buku yang Tersedia: Catatan aktivitas kunjungan pada bulan April menunjukkan ragam literatur yang dibaca dan dipinjam meliputi buku Misteri Odeng, Math + Socio (Matematika & IPS), dan Peternakan / Cinta Bersemi.

2. Siswa Paling Rajin: Sandra menjadi siswa yang paling dominan memanfaatkan fasilitas perpustakaan pada bulan April dengan total 5 kali kehadiran, memberikan kontribusi sebesar 4,72% dari total keseluruhan 106 siswa (atau mencakup 50% dari total catatan kunjungan di bulan April).
3. Kategori Buku Terlaris: Koleksi buku bacaan dan peminjaman seperti Misteri Odeng serta Math + Socio menjadi literatur yang paling sering diakses oleh para siswa selama periode bulan April.
4. Tren Kunjungan Bulan April: Berdasarkan data rekapitulasi khusus bulan April, tercatat sebanyak 10 total aktivitas kunjungan yang didominasi oleh keaktifan siswa dalam membaca dan meminjam buku perpustakaan.

D. Pembahasan Kendala Sistem Pencatatan yang Berjalan

Meskipun rekapitulasi data berhasil dilakukan, analisis terhadap kondisi operasional perpustakaan saat ini menunjukkan adanya kendala struktural yang signifikan. Merujuk pada pemikiran, perpustakaan sekolah memegang peran vital sebagai pusat sumber belajar, sehingga pengelolaannya dituntut efektif guna menjamin mutu layanan. Namun, fakta di lapangan menunjukkan kelemahan nyata seperti sulitnya pembaruan data anggota secara cepat, lamanya waktu pencarian buku akibat pemeriksaan lembar arsip satu per satu, tingginya risiko *human error* dalam penyusunan laporan bulanan, serta tiadanya kejelasan status ketersediaan buku secara *real-time*. Temuan kendala administrasi manual ini sejalan dengan kajian ilmiah (Puji Sari Ramadhan et al., 2025) yang menegaskan bahwa sistem pengelolaan perpustakaan sekolah yang masih konvensional memicu keterlambatan pelayanan serta rendahnya efisiensi pelaporan.

E. Analisis Rekomendasi Manfaat Pengolahan Data Digital

Implementasi sistem informasi pengolahan data digital di masa mendatang diperkirakan mampu membawa transformasi pelayanan yang krusial pada SMP Rakyat Pancur Batu. Sesuai dengan teori, digitalisasi data mampu mendongkrak kualitas informasi melalui aspek kecepatan, ketepatan, dan relevansi data bagi penggunaannya. Manfaat strategis yang dianalisis mencakup Efisiensi Waktu dalam rekapitulasi laporan, Akurasi Data yang meminimalisir kesalahan input melalui basis data, Keamanan

Informasi melalui prosedur cadangan (*backup*) data untuk menghindari kehilangan dokumen fisik, serta Peningkatan Pelayanan bagi siswa dan guru dalam mengakses informasi ketersediaan buku.

Secara keseluruhan, hasil analisis deskriptif ini menegaskan bahwa penataan data kehadiran secara digital mutlak diperlukan. Pernyataan ini diperkuat oleh riset (Solikhin et al., 2018) yang membuktikan bahwa peralihan menuju pengolahan data berbasis web secara nyata meningkatkan efektivitas kerja staf administrasi sekaligus mendongkrak kualitas layanan perpustakaan sekolah.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Sistem pengelolaan pencatatan kehadiran dan sirkulasi buku di Perpustakaan SMP Rakyat Pancur Batu saat ini masih menggunakan metode manual berbasis buku besar fisik, sehingga memicu penumpukan arsip dan memperlambat pencarian data.
2. Berdasarkan hasil pengolahan data khusus bulan April, Sandra diidentifikasi sebagai siswa dengan tingkat keaktifan tertinggi (5 kali kunjungan atau memberikan kontribusi sebesar 4,72% dari total 106 siswa), dengan ragam bacaan seperti Misteri Odeng dan Math + Socio sebagai literatur yang diakses.
3. Berdasarkan rekapitulasi data bulan April, tercatat total sebanyak 10 aktivitas kunjungan aktif yang menunjukkan tingginya partisipasi siswa dalam memanfaatkan fasilitas perpustakaan selama bulan tersebut.
4. Kendala utama sistem berjalan meliputi tingginya risiko kesalahan pencatatan, ancaman kerusakan dokumen fisik, serta tidak adanya visualisasi informasi ketersediaan buku secara real-time.

SARAN

1. Bagi Pihak Sekolah dan Pengelola Perpustakaan: Diharapkan segera memulai langkah transisi dari sistem manual menuju penerapan Sistem Informasi Perpustakaan berbasis digital/web guna meningkatkan efisiensi kerja petugas. Selain itu, disarankan melakukan penambahan volume koleksi pada kategori buku “Cerita” serta memberikan apresiasi (*reward*) berkala kepada siswa dengan kehadiran tertinggi untuk memotivasi siswa lain.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya: Disarankan untuk melanjutkan penelitian ini ke tahap perancangan teknis dan implementasi perangkat lunak (menggunakan draf *Waterfall* yang sempat tertunda) guna membangun aplikasi perpustakaan berbasis web yang terintegrasi dengan basis data digital, serta memperluas rentang waktu pengambilan data agar diperoleh pola tren yang lebih makro.

DAFTAR REFERENSI

- Hermawan, N. (2014). Penerapan Prinsip Manajemen Organisasi Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar. *Jurnal Perpustakaan Sekolah*, 1(6), 1–14. <http://library.um.ac.id/images/gbjps/art02ktu.pdf>
- Puji Sari Ramadhan, Zulkarnain, I., Badrul Anwar, Mukhlis Ramadhan, Beni Andika, & Masyuni Hutasuhut. (2025). Pembuatan Informasi Perpustakaan SMP Negeri 1 Gunung Malela Kabupaten Simalungun. *Abdimas Iptek*, 5(2), 272–279. <https://doi.org/10.53513/abdi.v5i2.11992>
- Solikhin, I., Sobri, M., & Saputra, R. (2018). Sistem Informasi Pendataan Pengunjung Perpustakaan (Studi kasus : SMKN 1 Palembang). *Jurnal Ilmiah Betrik*, 9(03), 140–151. <https://doi.org/10.36050/betrik.v9i03.40>